

ABSTRAK

Muhammad Khoirul Anwar, NIM. 2030410033, Urgensi Zuhud Dari Urusan Duniawi Menurut Perspektif Hadis.

Ketika membahas perilaku zuhud sebagian orang menganggap dan berasumsi bahwa zuhud dapat dilihat dan dinilai dari kemiskinannya, pakaian kasarnya, atau hidup apa adanya. Pemahaman itu tidak sepenuhnya benar karena zuhud bukan hanya masalah kemiskinan, namun zuhud lebih luas bukan hanya kemiskinan. Zuhud yang sesuai dengan zaman modern ialah zuhud dengan menggunakan kekayaannya, jabatannya dan kekuatannya digunakan sebagai alat beribadah mendekati diri kepada Allah SWT. Bukan berarti membenci hartanya, tetapi tidak terpengaruh dengan keindahan, kemegahan dunia. Maksud penulis bukan berarti menghalang-halangi orang untuk mencari kekayaan.

Konsep zuhud memerintahkan seseorang supaya tidak terpengaruh oleh harta kekayaan yang telah dikumpulkannya atau sebaliknya malah tidak mau bekerja, memilih bermalasan (bersantai) ketika tidak memiliki harta. Sebab itu penulis memaparkan konsep atau makna zuhud yang seringkali terjadi kesalahan fahaman. Hadis zuhud yang diriwayatkan At Tirmidzi memperoleh kualitas hasan, maka dapat dijadikan landasan seorang muslim untuk mengamalkan dalam rangka *itiba' Rasul*. Mencari bekal untuk kehidupan selanjutnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Literatur, sumber data utamanya berupa teks, buku, dokumen, atau arsip. Penelitian Literatur sering pula disebut dengan *archival research* atau *historical research*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, suatu metode penelitian sistematis yang digunakan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu obyek dalam konteks alamiahnya tanpa melakukan uji hipotesis, dan analisis naratif untuk meneliti struktur dan makna narasi untuk memahami pengalaman hidup atau peristiwa dan memberikan pemahaman mendalam tentang tanggapan yang cukup komprehensif dan interpretatif terhadap pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini penulis memilih obyek penelitian dengan menggunakan metode Maudu'i. Metode Maudu'i ialah metode penelitian berbasis tema atau topik tertentu. Dalam konteks ilmu keislaman, metode maudui sering digunakan untuk mengkaji topik atau isu tertentu dalam literatur Islam.

Hasil analisis ini menyimpulkan pemahaman zuhud yang diriwayatkan At Tirmidzi dapat dipahami menggunakan ilmu ma'anil hadis dengan pendekatan fahmul hadis, mendapat jawaban hadis zuhud memiliki kualitas hadis hasan. Zuhud merupakan sifat hati tidak condong pada urusan dunia, dan mengutamakan akhirat. Adapun keistimewaan orang yang bersifat zuhud dalam rangka memerangi hawanafsunya ialah lebih utama dari pada berperang melawan orang kafir, karena hawanafsu datang setiap waktu dalam rangka menjerumuskan kita kedalam kehinaan.

Kata kunci : Urgensi Zuhud menurut perspektif hadis Imam At Tirmidzi.